

LAPORAN KINERJA BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN



TAHUN 2022

**CAPAIAN INDIKATOR INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA TERHADAP PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA**

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika	51,00%	53,21%	104,3%

1. DEFINISI OPERASIONAL

Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN adalah :

- a. Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah kemampuan remaja dalam menghadapi segala bujukan dan rayuan dan kendala-kendala lain dalam kehidupan agar terhindar dari penyalahgunaan narkotika.
- b. Remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Secara biologis sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik; secara kognitif, sebagai perubahan dalam kemampuan berpikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi orang dewasa.
- c. Satuan orang yang dimaksud adalah remaja yang mengikuti kegiatan Dialog Interaktif Remaja (output)

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui tiga tahapan antara lain :

- a. Tahap 1, adalah tahap pengukuran output (jumlah orang), satu kegiatan selesai (10 paket/ 10 kegiatan) berarti 10 output, sesuai di POK masing-masing.
- b. Tahap 2, adalah tahap pengukuran sebaran informasi (jumlah orang yang mendapatkan informasi/ terpapar informasi), yang dilakukan pada media sebagai berikut :
 - 1) Media konvensional, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada jumlah orang yang mengikuti kegiatan konvensional secara tatap muka (penyuluhan/ sosialisasi/ insert konten/ forkom netizen).
 - 2) Media penyiaran, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada hasil rating di stasiun TV/Radio terkait disaat placement konten/muatan dalam suatu program acara TV/Radio, atau didasarkan pada banyaknya respon melalui media sosial media terkait maupun *mobile* interaktif (sms, telp) pada saat program berlangsung

- 3) Media online, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada jumlah impresi (*impression*).
- c. Tahap 3, adalah pengukuran indeks ketahanan diri remaja (Dektari), berlaku untuk seluruh kegiatan Pencegahan terutama untuk kegiatan dengan peserta (tatap muka, sosialisasi, dan lain-lain), Dektari dapat digunakan untuk kegiatan DIPA dan NON DIPA. Pengukuran ini memakai aplikasi Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari).

3. HASIL

Pada Triwulan ini telah dilakukan pengukuran melalui tiga tahap dengan hasil :

- a. Tahap pengukuran output (orang) pada triwulan IV berjumlah 300 (Tiga ratus) remaja (akumulasi).
- b. Tahap pengukuran sebaran informasi (jumlah orang yang mendapatkan informasi) pada triwulan IV berjumlah 300 orang/viewer (akumulasi).
- c. Tahap pengukuran ketahanan diri remaja melalui aplikasi dektari dilakukan terhadap peserta dialog interaktif remaja dan kegiatan sosialisasi/kampanye dan lain-lain yang berjumlah 300 orang (akumulasi) dengan Nilai 53,21%.

4. PERBANDINGAN HASIL

Pada Tahun 2021 capaian indeks ketahanan diri remaja adalah 53,72 dalam kategori Sangat Tinggi, sementara pada tahun 2022 capaian indeks ketahanan diri adalah 52,07 dengan kategori tinggi. Capaian tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, sebagai evaluasi dari kegiatan didapati banyak faktor kesulitan jangkauan jaringan internet pada daerah lokasi sasaran yaitu Kecamatan Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan pengukuran indeks sehingga faktor kegagalan pada pengisian kuisioner Dektari sangat tinggi.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pada Tahun 2022 keberhasilan program yang diukur dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja berhasil diselenggarakan di berbagai sekolah menandakan bahwa di Kabupaten Tapanuli Selatan telah didapati adanya factor sebagai berikut :

- a. Adanya kesadaran dan kepedulian remaja dan masyarakat terkait permasalahan P4GN.
- b. Terukurnya indeks ketahaan diri remaja terhadap peyalahgunaan narkoba, dengan menggunakan instrumen aplikasi Dektari sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan.

Adapun penurunan capaian indeks sebagai faktor kegagalan lebih kepada kondisi jaringan internet yang sangat sulit dijangkau di daerah sasaran sehingga didapati kegagalan dalam pengisian koisioner DEKTARI.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Rekapitulasi kegiatan Non DIPA (akumulasi) yang ada pada lampiran 2.

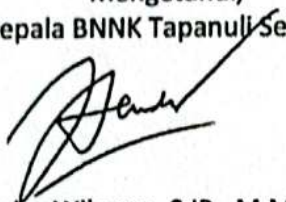
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini faktor kesulitan dalam mencapai lokasi intervensi, tingkat pengetahuan faktor kebiasaan sehingga terkadang didapati nilai yang rendah apabila pengukuran dilaksanakan sebelum penyuluhan/intervensi. Faktor ketersediaan layanan internet juga merupakan kendala tetap yang sulit untuk dihindari.

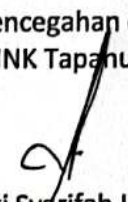
8. REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk tahun berikutnya adalah lebih menggalakkan program P4GN dengan memperbanyak kegiatan dipa dan non dipa sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dan penyebaran informasi tentang P4GN dapat tersebar ke seluruh lapisan masyarakat.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

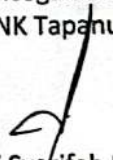
**REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN OUTPUT DAN SEBARAN INFORMASI KEGIATAN DISEMINASI INFORMASI P4GN
KEGIATAN DIPA TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	JENIS MEDIA	TANGGAL	LOKASI	SASARAN	JUMLAH ORANG YANG MENDAPAT INFORMASI
1.	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika Melalui Dialog Interaktif.	29 Juli s/d 01 Agustus 2022	Sirappak Café Padang Sidempuan	Remaja pada desa Bersinar	10 orang
2.	Penyebarluasan Informasi dan Edukasi melalui Insert Konten	15 Maret 2022	SMP Negeri 3 Kec. Angkola Selatan	Pelajar dan guru	20 orang
		16 Maret 2022	SMA Negeri 1 Kec. Angkola Selatan	Pelajar dan guru	20 orang
		17 Maret 2022	SMP Negeri 1 Kec. Angkola Selatan	Pelajar dan guru	20 orang
		18 Maret 2022	SMP Negeri 2 Kec. Angkola Selatan	Pelajar dan guru	20 orang
		21 Maret 2022	MTs Negeri 2 Kec. Angkola Selatan	Pelajar dan guru	20 orang
3	Informasi P4GN melalui placement Radio Lokal	Periode Oktober 2022	KIIS FM	Masyarakat	10.000
		JUMLAH			10.110 orang

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

**REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN OUTPUT DAN SEBARAN INFORMASI KEGIATAN DISEMINASI INFORMASI P4GN
KEGIATAN NON DIPA TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	KEGIATAN	SASARAN	LOKASI PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH SEBARAN	SATUAN HITUNG
a.	Kegiatan Sosialisasi , Informasi dan Edukasi Melalui Tatap Muka					
1.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMKN 1 Muara Batangtoru	SMKN 1 Muara Batangtoru	08-01-2022	80	orang
2.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMAN 6 Padangsidempuan	SMAN 6 Padangsidempuan	13-01-2022	80	Orang
3.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMAN 1 Batangtoru	SMAN 1 Batangtoru	18-01-2022	40	Orang
4.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMAN 1 Angkola Selatan	SMAN 1 Angkola Selatan	20-1-2022	50	Orang
5.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar MAN 2 Padangsidempuan	MAN 2 Padangsidempuan	31-1-2022	100	Orang
6.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMPN 1 Angkola Timur	SMPN 1 Angkola Timur	3-2-2022	40	orang
7.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMPN 1 Angkola Barat	SMPN 1 Angkola Barat	4-2-2022	40	orang
8.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar MTsN Muara Batangtoru	MTsN Muara Batangtoru	10-2-2022	40	Orang
9.	Sosialisasi P4GN dan Mars BNN	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Kab. Tapanuli Selatan	Aula Tor Sibohi Hotel Sipirok	14-2-2022	80	Orang
10.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMPN 2 Batangtoru	SMPN 2 Batangtoru	15-2-2022	40	orang
11.	Sosialisasi P4GN bagi remaja dan Mars BNN	Pelajar SMKN 1 Padangsidempuan	Aula SMKN 1 Padangsidempuan	24-3-2022	100	orang
12.	Sosialisasi dan Penyuluhan P4GN pada seminar Bahaya narkoba terhadap fisik dan Mental Pemuda HKI	Jemaat HKI Sibolga	Air Terjun Sipitu-pitu Desa Tukka Kab. Tapanuli Tengah	08-05-22	1230	orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

13.	Sosialisasi dan menyanyikan mars BNN	masyarakat	Aula Puskesmas Binanga Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas	10-5-2022	70	orang
14.	Sosialisasi dan menyanyikan mars BNN	masyarakat	Aula Puskesmas Psr Ujung batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas	11-5-2022	80	Orang
15.	Sosialisasi dan menyanyikan mars BNN	masyarakat	Aula Puskesmas Sibuhuan Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas	12-5-2022	80	orang
16	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba Tingkat NNB Kota Padangsidempuan dan menyanyikan mars BNN	masyarakat	Aula Ktr Camat Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan	23-5-2022	100	orang
17.	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba di SDN 101117 Desa Mondang Baringin Kec. Sayurmatangi	Pelajar dan tenaga pengajar	SDN 101117 Mondang Baringin Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan	25-5-2022	100	orang
18.	Pembinaan Masyarakat Anti Narkoba pada Desa Binaan Kategori LBS Desa Garoga Kab. Tapanuli Selatan	Masyarakat	Ktr Kepala Desa Garoga Kec. Batangtoru Kab. Tapsel	6-6-2022	30	orang
19.	Penyuluhan dan Sosialisasi P4GN dlm Rangka Pra HANI kepada Desa Siamporik Dolok Kab. Tapanuli Selatan	Masyarakat	Desa Siamporik Dolok Kec. Angkola Selatan	15-6-2022	50	orang
20.	Sosialisasi P4GN dalam rangka Pra HANI di BLK Komunitas Ponpes Jabalul Madaniyah Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan	Masyarakat	BLK Komunitas Jabalul Madaniyah Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan	16-6-2022	30	orang
21	Kegiatan Penyuluhan P4GN dalam rangka Pra HANI 2022 pada Peserta Pelatihan Keterampilan dan Ketahanan Hidup Pemberdayaan Pemuda dan Organisasi Kepemudaan di Desa Garoga Kec. Batangtoru	Masyarakat	Desa Garoga Kec. Batangtoru Kab. Tapanuli Selatan	23-6-2022	70	Orang
22	Kegiatan Lomba Penyuluhan P4GN dalam rangka Pra HANI 2022 bagi Remaja dgn tema "Remaja Menolak Penyalahgunaan Narkoba" se- Kec. Angkola Selatan	Masyarakat	Aula Kantor Camat Angkola Selatan	24-6-2022	75	orang
23	Puncak Peringatan HANI 2022 dan Pencanaan Desa Bersinar Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2022	Masyarakat dan Stakeholder	Lapangan Futsal Desa Sibongbong Kec. Angkola	27-6-2022	300	Orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

			Selatan Kab. Tapanuli Selatan			
24	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Batang Onang Kab Padang Lawas Utara dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMKN 1 Batang Onang Kab Padang Lawas Utara	12-7-2022	100	Orang
25	Sosialisasi Bahaya Narkoba di Desa Binaan TP. PKK Kategori PAAR Desa Mondang Kec. Sayurmatangi dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Kantor Kepala Desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan	15-7-2022	50	Orang
26	Sosialisasi Bahaya Narkoba di Desa Binaan TP. PKK Kategori PTPW2WKSS Desa Batang Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Desa Batang Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole Kab. Tapanuli Selatan	20-7-2022	100	orang
27	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Batang Angkola Kab. Tapsel dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMKN 1 Batang Angkola Kab. Tapsel	21-7-2022	50	Orang
28	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Sipirok Kab. Tapsel dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMKN 1 Sipirok Kab. Tapsel	25-7-2022	100	orang
29	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan narkoba di MAN Tapsel dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	MAN Kab. Tapanuli Selatan	26-7-2022	100	orang
30	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMAN 1 Padang Sidempuan dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMAN 1 Padang Sidempuan	27-7-2022	100	orang
31	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di MAN 2 Padang Sidempuan dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	MAN 2 Padang Sidempuan	28-7-2022	100	orang
32	KIE dan Penayangan Film Pendek Edukasi Anti Narkoba di Desa Binaan TP.PKK Kategori PAAR desa Mondang Kec. Sayurmatangi	Masyarakat	Desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab Tapanuli Selatan	29-7-2022	100	orang
33	KIE dan Penayangan Film Pendek Edukasi Anti Narkoba di Alun-alun Kecamatan Sipirok Kab. Tapanuli Selatan.	Masyarakat	Alun-alun Kecamatan Sipirok Kab. Tapanuli Selatan	30-7-2022	300	orang
34	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMKN 1 Batang Angkola dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMKN 1 Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan	4-8-2022	500	orang
35	Pembinaan Kader NAPZA di Desa Binaan TP.PKK Kategori PAAR desa Mondang Kec. Sayurmatangi	Masyarakat	Desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab Tapanuli	5-8-2022	30	Orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

	dan Menyanyikan Lagu Mars BNN		Selatan			
36	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMAN 2 Padang Sidempuan dan menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMAN 2 Padang Sidempuan	9-8-2022	70	orang
37	Pembinaan Kader NAPZA di Desa Binaan TP.PKK Kategori PAAR desa Mondang Kec. Sayurmatangi dan Menyanyikan Lagu Mars BNN	Masyarakat	Desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab Tapanuli Selatan	11-8-2022	20	orang
38	Sosialisasi Bahaya Narkoba pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus di UIN Syahada Padang Sidempuan	Mahasiswa dan dosen	Kampus di UIN Syahada Padang Sidempuan	20-8-2022	1600	orang
39	Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di SMA Negeri 1 Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara, Pemutaran Film Pendek Edukasi Anti Narkoba dan Menyanyikan Mars BNN	PElajar dan tenaga pengajar	SMA Negeri 1 Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara	30-8-2022	80	orang
40	Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba pada Masyarakat dan kader Desa Binaan TP. PKK Kategori PAAR Desa Muara Sigama Kabupaten Padang Lawas Utara	Masyarakat	Desa Muara Sigama Kabupaten Padang Lawas Utara	30-8-2022	80	orang
41	Sosialisasi program P4GN dan menyanyikan Mars BNN pada kegiatan pembekalan Praktek Lapangan Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syahada Padang Sidempuan	Mahasiswa dan dosen	Kampus di UIN Syahada Padang Sidempuan	8-9-2022	70	orang
42	Menghadiri undangan sebagai narasumber dan menyanyikan Mars BNN pada kegiatan arisan Dharma Wanita Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Sidempuan	Karyawati dan Dharmawanita	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Sidempuan	14-9-2022	60	orang
43	Memfasilitasi pembentukan relawan, Sosialisasi dan Menyanyikan Mars BNN desa binaan kategori PTP2WKSS desa Batang Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole	Masyarakat	desa Batang Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole Kab. Tapanuli Selatan	19-9-2022	40	orang
44	Menghadiri undangan sebagai narasumber dan menyanyikan Mars BNN pada kegiatan Sosialisasi P4GN Pondok Pesantren se Kab. Tapanuli Selatan	Santri dan tenaga pengajar	Aula Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan Kab. Tapanuli Selatan	23-9-2022	120	orang
45	Sosialisasi program P4GN dan menyanyikan Mars BNN di SMKN 2 Padang Sidempuan	PElajar dan tenaga pengajar	SMKN 2 Padang Sidempuan	24-9-2022	100	orang
46	Sosialisasi dan Menyanyikan Lagu mars BNN pada kegiatan Sosialisasi P4GN	PElajar dan tenaga pengajar	SMA Negeri 1 Kec.Arse kab. Tapanuli Selatan	4-10-2022	50	orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

47	Sosialisasi P4GN, menyanyikan Mars BNN dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BNNK Tapsel dengan Kementerian Agama Kota Padang Sidempuan	Karyawan karyawan dan penyuluh	Aula Kementerian Agama Kota Padang Sidempuan	5-10-2022	80	Orang
48	Sosialisasi dan Menyanyikan Lagu mars BNN pada kegiatan Pelatihan Kader Serikat Mahasiswa Tapanuli Selatan	Mahasiswa	Desa Parsalakan Kab. Tapanuli Selatan	15-10-2022	60	Orang
49	Sosialisasi dan Menyanyikan Lagu Mars BNN pada kegiatan dengan Tema Pencegahan narkoba & HIV AIDS Bagi Generasi Muda	Mahasiswa dan Dosen	Aula UIN Padang Sidempuan	19-10-2022	100	orang
50	Pembinaan Kader Napza dan penyampaian informasi dan edukasi melalui media permainan ular tangga yang berisi pesan-pesan anti narkoba di desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan	Masyarakat	desa Mondang Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan	19-10-2022	20	orang
51	Sosialisasi dan menyanyikan Lagu Mars BNN pada kegiatan FPN	Pelajar	RRI Sibolga	25-10-2022	110	orang
52	Pemutaran mars BNN dalam Perlombaan kreasi daur ulang sampah sebagai salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja dalam rangkaian kegiatan FPN.	Pelajar	RRI Sibolga	26-10-2022	80	orang
53	Sosialisasi P4GN, Menyanyikan lagu Mars BNN dan Penandatanganan perjanjian kerjasama antara BNNK Tapsel dengan UMTS	DOsen	Aula UMTS Padang Sidempuan	3-11-2022	20	orang
54	Sosialisasi P4GN, Menyanyikan lagu Mars BNN	Anak-anak Paud	Aula PAUD Nurul Fikri Padangsidempuan	5-11-2022	90	orang
55	Sosialisasi P4GN, Menyanyikan lagu Mars BNN	Pelajar dan Tenaga Pengejar	Aula SMAN 5 PadangSidempuan	12-11-2022	50	org
56	Sosialisasi dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Aula Kantor Camat Sipirok	23-11-2022	80	orang
57	Sosialisasi dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Aula SMK Pandan Kab. Tapanuli Tengah	24-11-2022	200	org
58	Sosialisasi dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Aula SMAN 1 Sipirok	25-11-2022	50	Orang
59	Sosialisasi dan menyanyikan Mars BNN	Masyarakat	Aula SMK 2 Sipirok	25-11-2022	50	Orang
60	Sosialisasi dan menyanyikan Mars BNN pada lingkungan dunia usaha	Karyawan PTPN III Hapesong Kec. Batangtoru	Aula Kantor Camat Batangtoru	26-11-2022	100	orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

CAPAIAN KINERJA INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.68	91,607	116,4 %

1. DEFINISI OPERASIONAL

- Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah kemampuan keluarga dalam menghadapi segala bujukan dan rayuan dan kendala-kendala lain dalam kehidupan agar terhindar dari penyalahgunaan narkotika karena keluarga adalah benteng.
- Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik; secara kognitif, sebagai

2. METODE PENGUKURAN

Hasil capaian diukur melalui Indeks Ketahanan Keluarga dengan kriteria penilaian yang meliputi aspek dukungan, tindak lanjut (kesinambungan), penerapan di masyarakat, serta kemajuan (inovasi) dari pihak-pihak yang telah di advokasi. Indikator keberhasilan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah :

- Adanya peningkatan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang menjadi sasaran
- Adanya Intervensi Ketahanan Keluarga berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa yang menjadi sasaran
- Tercapainya target Indeks Ketahanan Keluarga yaitu 91,607.

3. HASIL

Pada Triwulan ini telah dilakukan pengukuran melalui tiga tahap dengan hasil :

- Tahap pengukuran output (Keluarga) pada triwulan IV berjumlah 10 (sepuluh) Keluarga.

- Tahap pengukuran ketahanan keluarga melalui Indeks Ketahanan Keluarga dilakukan terhadap peserta Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga yang berjumlah 10 keluarga.

5. PERBANDINGAN HASIL

Pada tahun 2021 capaian indeks ketahanan keluarga (DEKTARA) adalah 88,48 dengan kategori sangat tinggi, pada tahun 2022 capaian DEKTARA meningkat menjadi 91,607 dengan kategori sangat tinggi, capaian ini merupakan hasil pengukuran yang didapati setelah melakukan intervensi ketahanan keluarga anti narkoba dan juga program ketahanan keluarga berbasis sumber daya pembangunan desa dengan lokasi di 3 desa bersinar pada tahun 2022.

6. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pelaksanaan Advokasi BNNK Tapanuli Selatan belum dapat dikatakan berhasil karena masih sedikit sekali keluarga yang sudah mengikuti intervensi ketahanan keluarga sehingga capaian DEKTARA masih merupakan sebagian kecil dari keluarga yang berhasil diintervensi

7. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan Non DIPA (akumulasi) Nihil

8. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada pelaksanaan adalah sarana transportasi berhubung lokasi desa Bersinar.

9. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk tahun berikutnya adalah menata rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan

Sitti Syarifah Lubis, SKM

Lampiran

JUMLAH INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA

NO.	INSTITUSI/LEMBAGA YANG RESPONSIF	KEBIJAKAN/REGULASI YANG TERBENTUK	PROGRAM/KEGIATAN YANG TERLAKSANA	RELAWAN YANG TERBENTUK
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan	SK Bupati No. 188.45/364/KPTS/2022 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Desa Bersih Narkoba Desa Sibongbong, Desa Siamporik DOlok dan Siamporik Lombang Kec. Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan	Terbentuk dan Terlatihnya relawan pada desa Bersinar (desa Sibongbong, Desa Siamporik DOlok dan Desa Siamporik Lombang) Thn 2022	47 orang
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan	SK Bupati No. 188.45/3643/KPTS/2022 tentang Penetapan Desa Bersih narkoba di Kabupaten Tapanuli Selatan	Desa Bersih narkoba di Kabupaten Tapanuli Selatan	
3.	Pemerintah Desa Sibongbong Kab. Tapanuli Selatan	Peraturan Desa No. 3 Tahun 2022 Sibongbong tentang Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika di Desa Sibongbong.	- Sosialisasi tentang P4GN - Kegiatan-kegiatan bersumber swadaya masyarakat dalam upaya P4GN - Himbauan pelarangan dan Sanksi Penyalahgunaan Narkoba	
4.	Pemerintah Desa Siamporik Dolok Kab. Tapanuli Selatan	Peraturan Desa Siamporik Dolok No. 07 Tahun 2022 Tentang Pencegahan, Rehabilitasi dan Pemberantasan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap Narkoba Dalam Mewujudkan Desa Siamporik DOlok Bersih Narkoba (Desa Bersinar) Tahun 2022	- Sosialisasi tentang P4GN - Kegiatan-kegiatan bersumber swadaya masyarakat dalam upaya P4GN - Himbauan pelarangan dan Sanksi Penyalahgunaan Narkoba	
5.	Pemerintah Desa Siamporik Dolok Kab. Tapanuli Selatan	Peraturan Desa Siamporik Lombang No. 06 Tahun 2022 Tentang Pencegahan, Rehabilitasi dan Pemberantasan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap	- Sosialisasi tentang P4GN - Kegiatan-kegiatan bersumber swadaya masyarakat dalam upaya P4GN - Himbauan pelarangan dan Sanksi	

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

		Narkoba Dalam Mewujudkan Desa Siamporik Lombang Bersih Narkoba (Desa Bersinar) Tahun 2022	Penyalahgunaan Narkoba	
6.	Universitas Islam Negeri Hasan Al Addary Padang Sidempuan	Perjanjian Kerjasama dalam pelaksanaan P4GN menuju pembentukan Kampus Bersinar	- Sosialisasi P4GN pada kegiatan pengenalan lingkungan kampus bagi mahasiswa baru - Pengembangan SDM melalui kegiatan pengenalan Bahaya Narkoba dalam pembentukan organisasi kemahasiswaan.	

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

CAPAIAN KINERJA NILAI INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Indeks KOTAN	3,20	3,28	102,5

1. DEFINISI OPERASIONAL

Institusi yang turut serta/berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat adalah 4 lembaga (pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota), lingkungan kerja (badan usaha kelas menengah dan besar), lembaga pendidikan (lembaga pendidikan formal, non formal dan informal tingkat dasar, menengah, dan tinggi), lembaga masyarakat (organisasi kemasyarakatan yang bersifat nasional dan memiliki perwakilan di tingkat provinsi), dan lingkungan masyarakat (lingkungan masyarakat tingkat kelurahan/desa) yang secara aktif menyelenggarakan program P4GN melalui penyediaan layanan informasi P4GN, penyelenggaraan sosialisasi bahaya narkoba atau pembinaan penggiat anti narkoba, kemitraan, dan dukungan finansial.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui dua tahap, antara lain:

- Tahap 1, adalah tahap pengukuran indeks output (jumlah lembaga). Dengan melakukan pengukuran 5 (lima) Variabel yaitu Ketahanan Keluarga, Ketahanan masyarakat, Kewilayahan, Kelembagaan, Hukum
- Tahap 2, adalah tahap pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), pengukuran dilaksanakan setelah peserta menjadi penggiat anti narkoba yang ditandai dengan pelibatangannya dalam program pengembangan kapasitas. Metode pengukuran menggunakan instrumen pengisian data yang berkaitan ada tidaknya masukan (*input*), aktifitas (*output*) dan dampak (*outcome*) pemberdayaan anti narkoba di instansi/ lingkungan masing-masing. Pelaksanaan penilaian, dilakukan setelah peserta mendapatkan pengembangan kapasitas penggiat anti narkoba baik yang dilaksanakan BNN, BNNP dan BNNK, melalui pendataan mandiri di lingkungannya.

3. HASIL

Hasil Pengukuran indeks perhitungan yang dilaksanakan BNNK Tapanuli Selatan adalah 3,28 dari target sebesar 3, 20 dengan kategori Tanggap.

4. PERBANDINGAN HASIL

Pada tahun 2021 capaian hasil perhitungan indeks kemandirian partisipasi adalah 3,3 dengan kategori sangat mandiri, pada tahun 2022 capaian Indeks KOTAN adalah 3,28 dengan kategori Tanggap.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pelaksanaan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat BNNK Tapanuli Selatan belum dapat dikatakan berhasil maupun gagal karena adanya perubahan pada pola pendekatan dan lingkungan yang intervensi serta metode pembobotan dalam pengukuran.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang bukan berasal dari pengembangan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat pada tahun anggaran 2021 (akumulasi) Rekapitulasi kegiatan Non DIPA (akumulasi) yang ada pada lampiran 2.

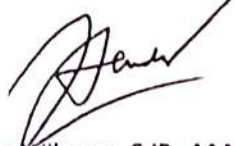
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

- a. Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah sistem penganggaran pada institusi yang terbatas dalam pelaksanaan P4GN.
- b. Pelaksanaan test urine secara mandiri tidak dilakukan oleh semua instansi pemerintah (Pemda) dengan alasan tidak adanya tertampung dalam anggaran.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

- a. Tindak lanjut untuk tahun berikutnya adalah menata ulang rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.
- b. Tindak lanjut untuk tahun berikutnya adalah menganjurkan untuk adanya pelaksanaan kegiatan tes urine yang ditampung pada dana APBD.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

Lampiran

REKAPITULASI DATA INSTANSI LINGKUNGAN YANG BERPARTISIPASI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN ANTI NARKOBA

NO	INSTANSI/ LEMBAGA	KEGIATAN	WAKTU DAN TEMPAT	TOPIK DAN PEMATERI	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1.	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (IAKMI) Kab. Tapanuli Selatan	Sosialisasi dan penyuluhan P4GN	14-2-2022 /Tor Sibohi Hotel Sipirok	Pelaksanaan P4GN/P2M BNNK Tapsel	Anggota IAKMI/Tenaga Kesehatan	80 orang
2.	PT. MIR Muara Batangtoru	Sosialisasi, Test Urine dan Mars BNN	17-2-2022/PT MIR Muara Batangtoru	Pelaksanaan P4GN di Lingkungan Kerja /P2M BNNK Tapsel	Karyawan	50 orang
3.	Dinas Perhubungan	Kegiatan Deteksi Dini Test Urine pada persiapan angkutan Lebaran 2022	12-4-2022/Terminal tipe A Sibolga	Test Urine	Supir Angkutan	190 orang
4.	Jemaat HKI Tapanuli Tengah	Penyuluhan Bahaya Narkoba bagi pemuda	8-5-2022/ Tukka Kab. Tapanuli Tengah	Bahaya Narkoba bagi generasi muda/ P2M BNNK Tapsel	Jemaat HKI	1230 orang
5.	RRI Sibolga	Penyuluhan dan KIE pada kegiatan Festival Pelajar Nusantara	25-28 Oktober 2022/ RRI Sibolga	Bahaya Narkoba bagi generasi muda/ P2M BNNK Tapsel	Pelajar	300 orang
6.	TP. PKK Kab. Tapanuli Selatan	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Periode desa Binaan PKK	Ketahanan Keluarga/ P2M Kab. Tapsel	Masyarakat	100 orang
7.	TP. PKK Kab. Padang Lawas Utara	Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Periode desa Binaan PKK	Ketahanan Keluarga/ P2M Kab. Tapsel	Masyarakat	100 orang
8.	Badan Kesbangpol Kab. Tapanuli Selatan	Penyuluhan Bahaya Narkoba	25 s/d 28 Desember 2022/ Di berbagai Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat	Bahaya Narkoba	Pelajar dan masyarakat	200 orang
9.	Kantor Kejaksaan Negeri Tapanuli Selatan	Deteksi Dini Test Urine	16-11-2022/ Kantor Kejaksaan Negeri Tapanuli Selatan	Test Urine	Pegawai Kejaksaan Negeri	40 orang

LKIP Triwulan IV BNN Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022

	Kantor Kejaksaan Negeri Padang Lawas Utara	Deteksi Dini Test Urine	9-11-2022/ Kantor Kejaksaan Negeri Tapanuli Selatan	Test Urine	Pegawai Kejaksaan Negeri	20 orang
	Kantor Kejaksaan Negeri Padang Lawas	Deteksi Dini Test Urine	30-11-2022/ Kantor Kejaksaan Negeri Tapanuli Selatan	Test Urine	Pegawai Kejaksaan Negeri	25 orang
	Dinas Perhubungan	Deteksi Dini Test Urine dalam rangka pengamanan angkutan Natal dan Tahun Baru 2022	22-12-2022/Terminal Tipe A Sibolga	Test Urine	Supir Angkutan	20 orang

(Pengisian tabel diisi dengan kegiatan P4GN yang dilaksanakan secara mandiri oleh instansi/lingkungan yang melibatkan/tidak melibatkan BNN)

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Tim Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan



Sitti Syarifah Lubis, SKM

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JUMLAH LEMBAGA REHABILITASI
YANG OPERASIONAL**

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	1 lembaga	1 lembaga	100

1. DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah fasilitas rehabilitasi Narkotika, baik milik instansi pemerintah maupun Komponen Masyarakat yang terdiri dari Rumah Sakit Umum/Daerah, Rumah Sakit Jiwa, Puskesmas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Pemasyarakatan dan Klinik yang menyelenggarakan fungsi layanan rehabilitasi korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis dan melihat jumlah pasien yang menerima layanan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi. Bimbingan Teknis belum dilaksanakan.

3. HASIL

Pada tahun ini jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional berjumlah 1 fasilitas, yaitu Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan. Daftar fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional pada tahun ini dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya sama yaitu target lembaga yang operasional hanya 1 lembaga yaitu klinik pratama, dan pada tahun berikut diupayakan untuk meningkatkan jumlah lembaga yang operasional yaitu dengan menjalin kerja sama dengan Instansi Pemerintah penerima layanan rehabilitasi.

5. FAKTOR KEBERHASILAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah adanya peran serta dari seluruh komponen yang ada di BNNK Tapsel dalam upaya membantu penanganan penyalahguna, pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba untuk dilakukan/diberikan layanan rehabilitasi, serta terus memberi

- Adanya keinginan dan niat para klien untuk tetap menjalani program IBM sampai dengan selesai

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Keterkaitan program tersebut adalah jumlah klien yang mengikuti program layanan IBM.

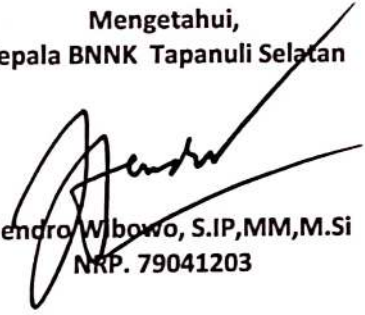
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang dihadapi pada program ini adalah terkadang pembagian waktu antara Klien, petugas AP dan petugas dari BNNK belum bisa disesuaikan sehingga terkadang kendala untuk kelanjutan program IBM terbengkalai.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk berikutnya yaitu melanjutkan Program Layanan IBM melalui Agen Pemulihan dan menyesuaikan waktu antara Klien, Agen Pemulihan dan Petugas dari BNNK serta melanjutkan program IBM secara mandiri dari anggaran dana desa.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP,MM,M.Si
NRP. 79041203

Penanggung Jawab
Seksi Rehabilitasi



Peri Pandapotan Nst, S.Kep
NIP. 198609062011011011

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN JUMLAH UNIT PENYELENGGARA LAYANAN
REHABILITASI IBM**

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
JUMLAH UNIT PENYELENGGARA LAYANAN REHABILITASI IBM	1 Unit	1 Unit	100%

1. DEFINISI OPERASIONAL

Unit penyelenggara layanan IBM adalah fasilitas yang dibentuk oleh masyarakat yang memberikan layanan Rehabilitasi kepada penyalahguna Narkotika dan memiliki Agen Pemulihan sebagai petugasnya.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dapat dilakukan melalui pelaksanaan pemetaan, Rapat Koordinasidan Pembentukan Unit IBM dengan ditetapkannya Agen Pemulihan oleh lurah dan Kepala Desa setempat.

3. HASIL

Pada tahun 2022 ini unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk berjumlah 1 unit yang berlokasi di wilayah rawan narkoba dan termasuk kedalam program desa bersinar. Daftar unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dengan tahun yang lalu mengalami penurunan dikarenakan tahun yang lalu unit penyelenggara layanan IBM terdiri dari 3 unit sedangkan tahun ini hanya 1 unit dikarenakan tidak adanya anggaran dan sesuai dengan standar aktifitas dan untuk tahun depan adanya peningkatan unit penyelenggara yaitu 2 unit.

5. FAKTOR KEBERHASILAN

Faktor Keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

- Dukungan dari Kepala Desa dan Camat sebagai lokasi unit IBM yang terbentuk
- Dukungan dari komponen masyarakat sekitar dalam upaya pembentukan unit IBM

support / dorongan kepada lembaga rehabilitasi untuk siap, responsif dan informatif kepada residen dan keluarganya maupun masyarakat tentang program rehabilitasi.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan **Non DIPA** (akumulasi)

7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendalan yang dihadapi tidak adanya Instansi pemerintah penerima rehabilitasi rawat jalan yang menerima layanan rehabilitasi dikarenakan tidak adanya anggaran untuk layanan tersebut. Dan untuk layanan rehabilitasi hanya di laksanakan diklinik pratama, dan kita ketahui bahwa wilayah kerja BNNK Tapanuli Selatan meliputi 6 Kabupaten/Kota yang jaraknya cukup jauh dengan Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk berikutnya adalah melakukan Bimbingan Teknis dan berkoordinasi dengan pihak RSUD Sipirok Kab. Tapanuli Selatan dan RSUD Kota Padangsidimpuan agar Instansi tersebut bisa melaksanakan program rehabilitasi penyalahguna narkoba secara mandiri.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wipowo, S.IP,MM,M.Si
NRP. 79031402

Penanggung Jawab
Seksi Rehabilitasi


Peri Pandapptan Nst, S.Kep
NIP. 198609062011011011

Lampiran 1

DATA JUMLAH LEMBAGA REHABILITASI YANG OPERASIONAL

NO	NAMA LEMBAGA	BIMTEK DAN PELATIHAN YANG PERNAH DITERIMA	JUMLAH PERSONIL YANG MENERIMA BIMTEK DAN PELATIHAN	ALAMAT	JENIS LAYANAN	PENANGGUNG JAWAB PROGRAM	NO TELP DAN EMAIL	TARGET KLIEN	JUMLAH KLIEN s.d TRIWULAN II
1	Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan	Asesmen, MI, Rawat Jalan, Konselor	5	JL. H. RAJA INAL SIREGAR, KM. 5,7 Padangsidimpun	Rehabilitasi Rawat Jalan	Peri Pandapotan Nasution S.Kep		15	0

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA INDEKS KEPUASAN LAYANAN KLINIK REHABILITASI BNN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
INDEKS KEPUASAN LAYANAN KLINIK REHABILITASI BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	3,2 %	3,136	N/A

1. DEFINISI OPERASIONAL

Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan penerima layanan rehabilitasi yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari petugas penyelenggara layanan rehabilitasi dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya..

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui penghitungan kusioner yang diberikan kepada klien yang telah melaksanakan rehabilitasi sesuai kriteria Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan.

3. HASIL

Pada tahun 2022 ini hasil target pengukuran IKM adalah 3,136 . Rekapitulasi data pasien dapat dilihat pada table terlampir. Sehingga belum dapat hasil pengukuran indeks kepuasan layanan rehabilitasi.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dapat dilakukan di tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun yang lalu, karena tahun yang lalu indeks kepuasan layanan yang di dapat tidak ada dikarenakan semua data yang masuk survei tidak terekam oleh sistem dan tidak adanya pemantauan dari pihak BNNK, oleh karena itu ditahun kita terus mendampingi responden dalam hal pengisian indeks kepuasan dan harapannya ditahun yang akan datang terus dapat ditingkatkan.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah

-

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah :

- a. Telah banyak klien yg selesai rehabilitasi tidak mengisi kuisioner dan banyaknya klien yang tidak sesuai kriteria dan adanya data klien yang telah mengisi survei namun tidak ditemukan dalam rekapitulasi data yang dikumpulkan sehingga ketercapaian nilai tidak memenuhi target.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

-.

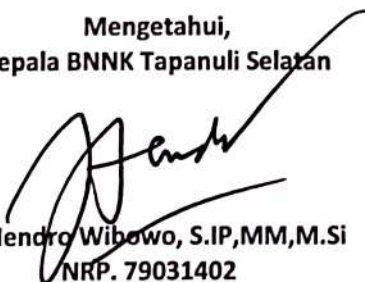
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

-

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk tahun berikutnya adalah melakukan pengukuran indeks kepuasan layanan kepada klien yang sudah selesai dan sesuai kriteria dan berupaya melakukan peningkatan jumlah klien yang akan melaksanakan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP,MM,M.Si
NRP. 79031402

Penanggung Jawab
Seksi Rehabilitasi



Peri Pandapotan Nst, S.Kep
NIP. 198609062011011011

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN JUMLAH BERKAS PERKARA
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA YANG P21**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika P21	1 Berkas	4	300

1. DEFINISI OPERASIONAL

Penyelesaian perkara tindak pidana narkotika adalah proses penyidikan terhadap tersangka tindak pidana Narkotika sampai tahap penuntutan (P21). Berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukurannya dengan cara mengakumulasi capaian penanganan perkara tindak pidana narkotika yang selesai sampai tahap penuntutan (P21).

3. HASIL

Pada triwulan IV target penyelesaian perkara tindak pidana narkotika sebanyak 3 kasus dan sudah P-21.

4. PERBANDINGAN HASIL

Dapat dilihat dari target dan Realisasi tahun 2021 yaitu target 1 (satu) LKN dan Realisasi 2 (dua) LKN, sedangkan di tahun 2022 target 1 (satu) LKN dan Realisasi 3 (tiga) LKN atau sama dengan 4 (empat) berkas perkara.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Kegiatan ini dinilai factor keberhasilan adalah karena Target penyelesaian kasus selesai dilaksanakan pada TW II (3 Kasus). Dapat terpenuhinya target realisasi LKN di tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) LKN, 4 (empat) berkas perkara dikarenakan 1 (satu) LKN dan 2 (dua) berkas perkara terjadi di satu lokasi atau TKP serta hari waktu yang sama. 2 (dua) LKN, 2 (dua) berkas perkara dengan 3 Tersangka terjadi di satu lokasi atau TKP serta hari waktu yang sama.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan Kegiatan DIPA (akumulasi 1 Kasus)

Realisasi 3 (tiga) berkas perkara tindak pidana narkotika pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan yang P21

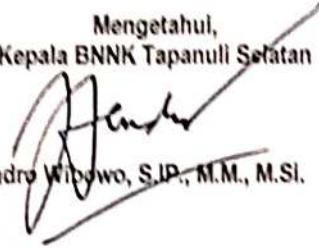
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada tahun 2022 ini adalah belum optimalnya kinerja seksi pemberantasan karena kurangnya personil untuk melakukan adminitrasi Sidik dan Mindik. Mengenai kebutuhan alat perlindungan diri personil saat melakukan pengungkapan kasus dilapangan masih tidak dipakai oleh petugas karena terkendala pada administrasi. Misalnya pemakaian Izin Senjata Api bagi personil yang dilapangan.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk berikutnya adalah untuk mematangkan teknik dan taktik penyelidikan agar mampu mengungkap jaringan tindak pidana narkoba serta penambahan jumlah personil di seksi pemberantasan.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si.

Seksi Pemberantasan
BNNK Tapanuli Selatan,


Jefrianto Sembiring. SH

DATA PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA

No	Nama Tersangka	Jenis Kelamin	Nomor/Tanggal P-21	Nomor/Tanggal LKN	TKP	Barang Bukti	Nama Penyidik
1		LK	B-1.189/L.2.15/Enz11/08/2022 Tanggal 09 Agustus 2022	LKN/01/VI/KA/P B.01.03/2022/B NNK Tanggal 07 Juni 2022	Jl. Bhakti Abri II kel. Padangmatinggi Kec. Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan	1 (Satu) bungkus/Paket plastik klip transparan yang berukuran Kecil yang berisikan Narkotika Golongan I jenis sabu dengan berat Bruto : 1.00 gram dan berat Netto : 0.72 gram. 1 (satu) buah sendok/sekop terbuat dari pipet 1 (Satu) buah Handphone Merk SAMSUNG berwarna Gold Uang Sebesar Rp 17.000 dengan rincian 1 (satu) lembar uang Rp 10.000, 1 (satu) lembar uang Rp 5.000, 1 (satu) lembar uang Rp 2.000.	Hendro Wibowo. S. IP. MM. M. Si Jefrianto Sembiring. SH
		LK	B-1.190/L.2.15/Enz11/08/2022 Tanggal 09 Agustus 2022			2 (dua) bungkus paket Narkotika Golongan I jenis Ganja dengan berat Bruto : 2.44 gram dan berat Netto : 1.88 gram. 1 (Satu) buah Handphone Merk REALME berwarna Biru Uang sebesar Rp 100.000 dengan rincian 1 (satu) lembar uang Rp. 100.000	
2		LK	B- 89/L.2.36/Enz.1/09/2022 Tanggal 12 September 2022	LKN/02/VI/KA/P B.01.03/2022/B NNK Tanggal 17 Juni 2022	Lk. VI Kel. Pasar sibuhuan Kec. Barumun Kab. Padang Lawas	1 (satu) bungkus plastik klip berisikan narkotika golongan I jenis shabu dengan berat Bruto 0.86 Gram dan Berat Netto 0.26 Gram 1 (satu) buah kaca Pireks	Hendro Wibowo. S. IP. MM. M. Si Jefrianto Sembiring. SH

3	Sartika Yanti Lubis	Pr	B- 90/L.2.36/Enz.1/09/2022 Tanggal 12 September 2022	LKN/03/VI/KA/P B.01.03/2022/B NNK Tanggal 17 Juni 2022	Lk. VI Kel. Pasar sibuhuan Kec. Barumun Kab. Padang Lawas	8 (Delapan) bungkus plastik klip Transparan yang berisikan narkotika golongan I jenis shabu dengan berat Kotor (Bruto) sebesar: 36,04 gram dan berat Bersih (Netto) sebesar 33,20 gram. 1 Timbangan Besar 1 Timbangan Kecil 1 Buah HP Samsung android warna biru Nomor Car. 082274882585 dan 082235795967 1 Buah HP Anroid Infinix warna ungu 1 Buku Kecil 1 Bon Faktur ATM BRI Biru ATM BRI Abu abu Kotak Kaca mata warna hitam 1 bungkus plastic klip transparan besar didalamnya terdapat berapa plastic klip transparan kecil	Hendro Wibowo. S. IP. MM. M. Si Jefrianto Sembiring. SH
		Pr					

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan

Hendro Wibowo. S. IP., M.M., M.Si.

Penyidik Ahli Pertama
BNNK Tapanuli Selatan,

Jefrianto Sembiring. SH

CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BNN

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Kinerja Anggaran BNN	87	89.16	102.48

1. DEFINISI OPERASIONAL

Kinerja anggaran yang dinilai meliputi :

a. Aspek implementasi

Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dengan implementasi, capaian keluaran dan efisiensi.

b. Aspek manfaat

Aspek manfaat merupakan aspek yang mengukur perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan/atau pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas keluaran yang telah dicapai.

2. PROSEDUR PENGUKURAN

Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja sub satker, satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

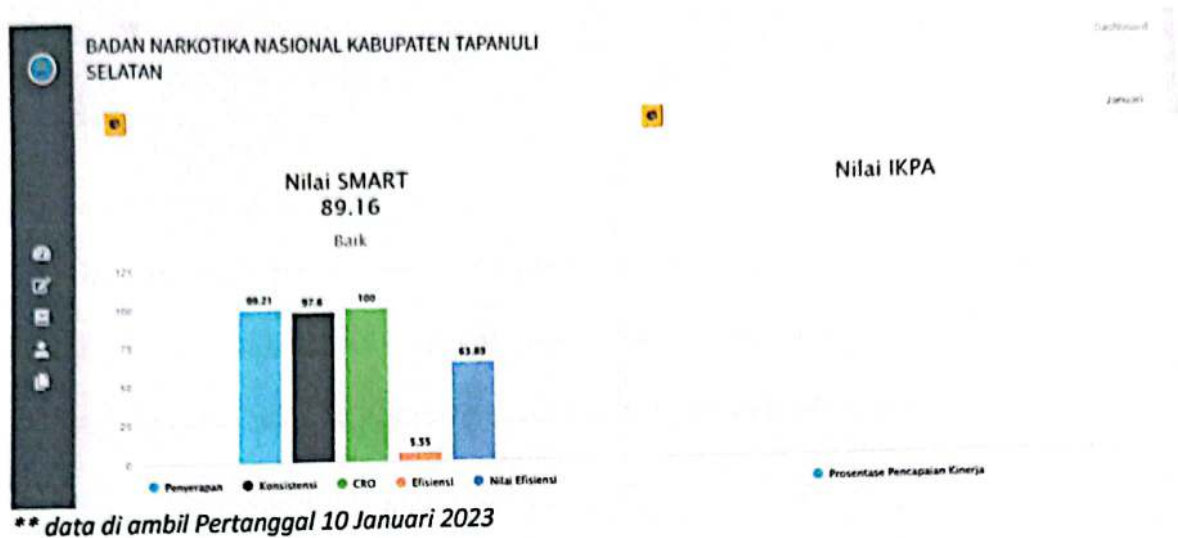
a. Aspek implementasi (bobot 66.7%)

- Penyerapan sebesar 99.21%
- Konsistensi 97.6%
- Capaian output 100%
- Efisiensi 5.55%

b. Aspek Manfaat (bobot 33,3%)

3. HASIL

Capaian nilai kinerja anggaran BNN pada BNNK Tapanuli Selatan untuk Triwulan IV sebesar 89.16 dengan target capaian 87. Realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 1. Tabel Nilai Kinerja BNNK Tapanuli Selatan

4. PERBANDINGAN HASIL

Indikator kinerja kegiatan ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil capaian tahun 2022 mengalami peningkatan. untuk tahun 2022, pelaksanaan anggaran semaksimal mungkin disesuaikan antara rencana penarikan dana yang ditetapkan di halaman III DIPA sehingga bisa meminimkan deviasi. Nilai kinerja anggaran ditahun 2021 adalah 86,03 dibandingkan dengan 2022 sudah mengalami peningkatan.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah **Revisi DIPA membantu memaksimalkan penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja.**

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah **tidak ada.**

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan **Non DIPA (akumulasi)**

CAPAIAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95	98.40	103.58

1. DEFINISI OPERASIONAL

Kinerja anggaran yang dinilai meliputi :

a. Aspek implementasi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Aspek Manfaat/Efektivitas

Aspek manfaat/efektivitas merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran.

2. PROSEDUR PENGUKURAN

Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja sub satker, satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

a. Aspek Kuakitas Perencanaan (bobot 20%)

1. Revisi DIPA (bobot nilai 10%),
2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 10%),

b. Aspek Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%)

1. Penyerapan Anggaran (bobot nilai 20%),
2. Belanja krontraktual (bobot nilai 10%),
3. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 10%),
4. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan (bobot nilai 10%),

5. Dispensasi SPM (bobot nilai 5%),

c. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (bobot 25%)

1. Capaian Output (bobot nilai 25%),

3. HASIL

Capaian Nilai IKPA BNN pada BNNK Tapanuli Selatan terealisasi 98.40 dengan target capaian 95.00, dengan demikian capaian target mencapai 103.57%. Realisasi dapat dilihat pada gambar berikut:

NO	KODE UPPN	KODE DA	KODE SAKTER	URAIAN SAKTER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANGA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	006	006	006K72	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Nilai	100.00	87.58	100.00	0.00	0.00	99.62	100.00	100.00	78.72	80%	98.40
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.76	20.00	0.00	0.00	9.96	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		93.79			99.67		100.00				

** data diambil per tanggal 10 Januari 2023

Gambar 1. Screenshot Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang (IKPA) BNNK Tapanuli Selatan

4. PERBANDINGAN HASIL

Indikator kinerja kegiatan ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil capaian tahun 2022 mengalami peningkatan. untuk tahun 2022, semaksimal mungkin disesuaikan antara rencana penarikan dana yang ditetapkan di halaman III DIPA dengan pelaksanaan kegiatan sehingga bisa meminimkan deviasi. Nilai IKPA ditahun 2021 adalah 93,39 dimana tidak memenuhi target dibandingkan dengan 2022 sudah mengalami peningkatan.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan regulasi, efisiensi dan efektivitas kegiatan. Tidak ada kendala yang berarti pada indikator ini karna target yang ditetapkan dapat dicapai.